

**NAMA : KMS MUHAMMAD AL QODRI**

**NIM : 25041450145**

**MATKUL : B. INDONESIA**

---

## **Hikmah Konsisten di Balik Istiqamah**

### **1. MUKADIMAH (PEMBUKAAN)**

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Alhamdulillahirabbil 'alamin, wassholatu wassalamu 'ala asyprofil anbiya'i wal mursalin, wa 'ala alihī wa shohbihi ajma'in. Amma ba'du.*

Hadirin yang saya hormatin, khususnya Bapak Dosen serta teman – teman sekalian, semoga kita semua menjadi penghuni surga hingga akhir zaman.

Banyak orang yang hebat saat **memulai**. Mulai dari semangat tobatnya begitu besar di hari pertama, semangat belajarnya berapi-api di minggu pertama. Namun, pertanyaannya adalah: berapa banyak yang mampu bertahan hingga garis finis?

Jawabannya: Sedikit. Sangat sedikit.

Mengapa demikian? Karena rahasia kesuksesan, baik di dunia maupun di akhirat, bukan terletak pada seberapa cepat kita berlari di awal, melainkan pada **konsistensi**, atau yang dalam agama Islam kita kenal sebagai **Istiqamah**.

### **2. ISI CERAMAH**

Hadirin sekalian,

Ada sebuah filosofi sederhana yang bisa kita pelajari dari alam, yaitu tentang batu dan tetesan air. Batu itu sifatnya keras, sedangkan air sifatnya lembut. Namun, jika air tersebut menetes terus-menerus di titik yang sama, batu sekeras apa pun akhirnya akan berlubang.

Pelajaran pentingnya adalah: Batu itu hancur bukan karena kekuatan air yang besar, melainkan karena **konsistensinya**.

Hal ini sejalan dengan perkataan legenda bela diri dunia, **Bruce Lee**, yang pernah berkata:

*“Saya tidak takut pada orang yang berlatih 10.000 jurus hanya satu kali. Tapi saya takut pada orang yang melatih satu jurus sebanyak 10.000 kali.”*

Artinya, penguasaan dan keberhasilan lahir dari pengulangan yang terus-menerus. Allah SWT pun tidak menuntut kita untuk langsung menjadi sempurna dalam satu malam. Allah lebih menyukai hamba yang berproses sedikit demi sedikit, namun tidak pernah berhenti.

Landasan hal ini terdapat dalam Al-Qur'an, Surah **Hud Ayat 112**. Allah berfirman dengan perintah yang singkat namun sangat tegas:

فَاسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ (Fastaqim kamā umirta)

Artinya:

*“Maka istiqamahlah engkau (tetaplah pada jalan yang benar), sebagaimana diperintahkan kepadamu.”* (Q.S. Hud: 112)

Ayat ini memerintahkan kita untuk tetap tegak lurus menjalankan perintah Allah dalam kondisi apa pun—baik saat sedang semangat maupun saat sedang malas.

### 3. PENUTUP & KESIMPULAN

Sebagai penutup, mari kita renungkan sabda Rasulullah SAW:

*“Amalan yang paling dicintai Allah adalah amalan yang rutin dilakukan (terus-menerus), meskipun jumlahnya sedikit.”* (HR. Bukhari & Muslim)

Oleh karena itu, mulai hari ini, jangan muluk-muluk ingin berubah drastis dalam sekejap. Mulailah dari kebaikan yang kecil, namun berjanjilah pada diri sendiri untuk tidak pernah memutusnya. Biarlah sedikit, asalkan menjadi bukit pahala di kemudian hari. Semoga Allah SWT memberikan kita kekuatan untuk tetap istiqamah hingga akhir hayat.

*Wabillahi taufiq wal hidayah, Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*